

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR BERBASIS PJBL UNTUK MENINGKATKAN DIMENSI KREATIF PESERTA DIDIK KELAS IV SD

Nahiyah Faraz
Universitas Sanata Dharma
2025

Kreativitas merupakan kompetensi abad ke-21 yang perlu dikembangkan sejak dini. Dalam Kurikulum Merdeka, dimensi kreatif menjadi bagian penting dari profil pelajar Pancasila, yang mendorong peserta didik menghasilkan gagasan orisinal dan solusi inovatif. Namun, pengembangan kreativitas di sekolah dasar masih terkendala pembelajaran berpusat pada guru, keterbatasan media, dan belum diterapkannya model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembelajaran IPAS berbasis PjBL pada tema “Siklus Air” untuk meningkatkan dimensi kreatif peserta didik kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Subjek penelitian melibatkan 23 peserta didik kelas IV di SD Negeri Depok II, Sleman, Yogyakarta. Teknik analisis data terdiri dari analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, validasi ahli, kuesioner sebelum dan sesudah implementasi, serta wawancara peserta didik setelah implementasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) pengembangan modul pembelajaran IPAS materi siklus air berbasis PjBL untuk meningkatkan dimensi kreatif peserta didik kelas IV SD dilakukan mengikuti lima langkah R&D tipe ADDIE, 2) kualitas modul sangat baik dengan skor 3,60 dari ahli pembelajaran dan rerata 3,22 dari praktisi. Rerata nilai peserta didik sebesar 94, menunjukkan pemahaman materi yang tinggi. Skor kreativitas meningkat dari 1,94 menjadi 3,32 atau sebesar 73%. Wawancara pasca-implementasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPAS materi siklus air efektif meningkatkan dimensi kreatif peserta didik kelas IV SD.

Kata kunci: kreatif, modul pembelajaran, IPAS, siklus air, *project based learning*, kurikulum merdeka

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF IPAS LEARNING MODULE ON WATER CYCLE
MATERIAL BASED ON PJBL TO INCREASE THE CREATIVE
DIMENSION OF GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Nahiyah Faraz
Sanata Dharma University
2025

Creativity is a crucial 21st-century skill that must be nurtured from an early age. In the Merdeka Curriculum, creativity is a key component of the Pancasila learner profile, encouraging students to generate original ideas and innovative solutions. However, its development in elementary schools is still hindered by teacher-centered approaches, limited learning media, and the lack of innovative models such as Project Based Learning (PjBL). This study aims to develop a PjBL-based IPAS learning module on the theme “Water Cycle” to enhance the creative dimension of fourth-grade elementary students. The research used the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) as part of the Research and Development (R&D) method. Participants included 23 fourth-grade students from Depok II State Elementary School, Sleman, Yogyakarta. Data were collected through interviews, expert validation, pre- and post-questionnaires, and student interviews after implementation.

The results showed that: (1) the module development process followed the five ADDIE stages; (2) the module received a very good quality rating, scoring 3.60 from experts and 3.22 from practitioners; (3) student learning outcomes were high, with an average score of 94; and (4) creativity scores increased from 1.94 to 3.32 (a 73% improvement). Post-implementation interviews also confirmed improved creative thinking skills. These findings indicate that the PjBL-based IPAS module on the water cycle is effective in fostering creativity among fourth-grade elementary students.

Keywords: creative, learning module, IPAS, water cycle, project based learning, merdeka curriculum